

Sorry baru sempat balas e-mail, soalnya lagi sibuk dan sambungan internet di sini lagi nggak kontinyu. Mengenai pengiriman lewat CT Freight, sebenarnya cukup bagus (dari sisi CT Freight-nya) Untuk informasi CT Freight (tarip da alamatnya) silahkan telpon ke 32601388.

Dari pengalamanku, yang sering ngacau itu pihak Garuda. Karena kasusku kemarin, ternyata Garuda mengirim barang lebih cepat dari order ke CT Freight, sehingga seharusnya barang-barang kami baru tiba hari Selasa (karena kami baru tiba di Jakarta hari Kamis minggu sebelumnya). Namun ternyata begitu kami sampai (hari Kamis) barangnya sudah datang, padahal hari Jum'atnya libur dan untuk mengeluarkan barang butuh waktu minimal setengah hari, jadi kami harus bayar ongkos menginap barang selama satu malam (sekitar 300 ribu rupiah, tergantung berat barang). Hari Sabtu, barang itu mulai kami urus dan aku sempat shock juga karena yang namanya "nyogok" sudah membudaya dan terang-terangan (Terutama di Bea Cukai, sedangkan Garudanya bersih). Sejak ngambil formulir, masukinformulir, cek barang dll (mungkin sekitar 10 meja) semua terang-terangan minta uang. Jadi setiap minta tanda tangan atau cap atau mengisi berkas pemeriksaan, harus disertai uang minimal 10 ribu rupiah. Bahkan kalau boss-nya tidak berkenan dan merasa kurang anak buahnya bisa bilang "maaf pak, Bapak itu (bossmaksudnya) tersinggung". Semula aku nggak tahu apa maksudnya tersinggung,tapi setelah berkali-kali dia bilang aku barunangkap kalau uang "tempelannya" kurang banyak. Buat pedoman kasih aja 10 ribu, tapi kalau boss baru kasih 20 ribu jangan kasih banyak-banyak. Satu lagi Roy, di situ sudah nggak ada disiplin, dan antrian yang benar, semua orang main serobot, kalau perlu dengan cara menyodorkan uang 50 ribu atau 100 ribu diatas map dokumen, dan biasanya petugasnya langsung menyahut dan memroses, sementara map yang normal-normal saja (10ribuan) dibiarkan menumpuk. Ada beberapa tip yang harus diperhatikan kalau pakai jasa uncompanied bagage spt CT Freight.

1. Buat data selengkap dan sedetail mungkin, dan beri keterangan semua barang adalah barang bekas.
2. Daftar dan surat dari Greg Vickery, sangat ampuh dan penting sekali jadi harus sudah siap jauh hari sebelum keberangkatan (ingat si Greg itu orangnya sibuk sekali, kadang pergi ke luar kota atau luar negeri untuk waktu yang cukup lama).
3. Setelah surat Greg jadi, harap dicheck isinya (soalnya waktu aku, sekertarisnya Greg agak ceroboh dan bikin surat yang isinya lain dari yang kita minta) setelah itu surat dan daftar barang-nya di fotocopy, soalnya pada waktu di bandara terkadang beacukai nya agak parah nanya-nanya surat macam-macam (ujung-ujungnya minta uang), apa lagi lihat kita bawa banyak sekali barang. Tapi kalau kita tunjukin surat Greg dan kita kasih Fotocopy-nya dia akan diam (ingat jangan sekali-kali kasih yang aslinya karena yang aslinya akan diserahkan waktu ambil barang di Gudang Garuda).
4. Waktu ambil barang, bisa juga pakai calo (aku juga pakai calo), tapi harus hati-hati. Aku bayar 60 ribu buat calo. Sebenarnya fungsi mereka cuman penunjuk jalan, habis ke loket sini terus ke loket mana, dan mereka kenal orang dalam jadi prosesnya bisa cepat. Kalau tidak begitu, mengurus sendiri bisa di ping-pong, habis duit banyak, dan sehari juga nggak selesai (kita harus bayar biaya nginap barang dan lebih mahal lagi).

5. Aku juga sarankan untuk tidak pakai jasa Pos, selain harganya sangat mahal, barangnya dibongkar di kantor pos Indonesia dan kadang-kadang hilang bahkan tidak sampai. Aku kehilangan satu box buku-buku dan tidak sampai di alamat tujuan (yang sampai cuman satu box, padahal ngirimnya dua box).

6. Kalau bisa ngirim barangnya barengan beberapa orang, karena biaya pengiriman lebih murah dan pengambilannya di bandara bisa ditanggung bersama.

Disamping hal-hal di atas, satu hal yang paling penting. Barang yang di bawa sendiri dan masuk bagasi, setiap koper atau box-nya tidak lebih dari 30 kg. (aturan buruh di Australia hanya memperbolehkan mengangkat barang maksimum 33 kg). Jadi kalau sampai lebih dari 33 kg, pasti disuruh di bongkar dan dikurangi.

Segitu aja dulu, yang penting sekarang buku-buku dan barang-barang yang akan dibawa pulang di pak lebih dulu, dan cari kotak dus yang kuat.

Kalau masih ada pertanyaan silahkan saja e-mail aku atau telpon ke rumah (+62-21-7561814).